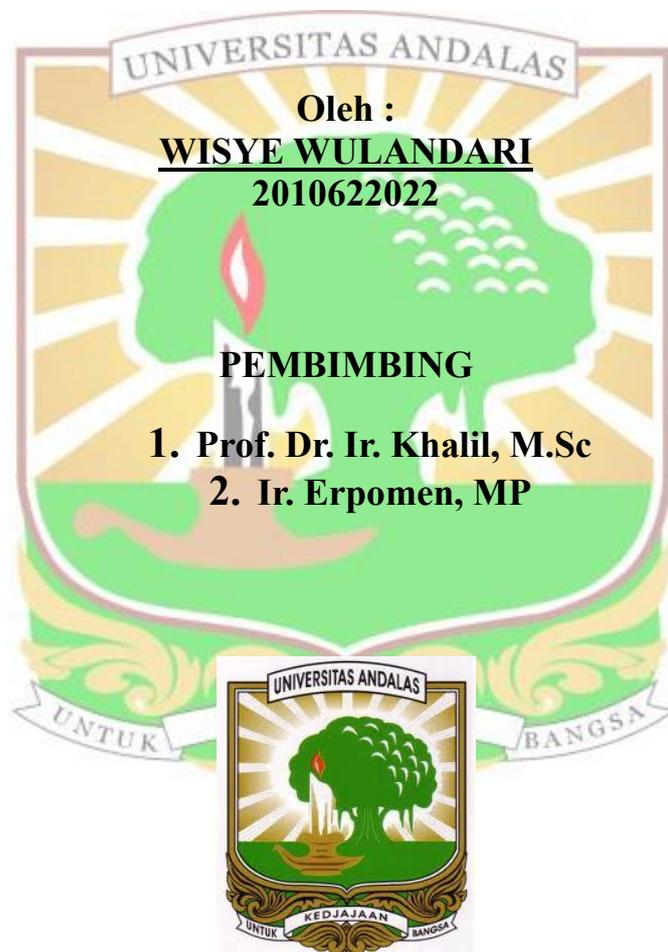


**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN SUKUN DAN KALSIT
BATU SEBAGAI BAHAN PENGAWET DAN LAMA PENYIMPANAN
TERHADAP PERUBAHAN KANDUNGAN ZAT MAKANAN
DEDAK PADI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN SUKUN DAN KALSIT BATU
SEBAGAI BAHAN PENGAWET DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP
PERUBAHAN KANDUNGAN ZAT MAKANAN DEDAK PADI**

WISYE WULANDARI

dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Khalil, M.Sc dan Ir. Erpomen, MP
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manfaat dedak padi, melihat interaksi pada setiap parameter, mengetahui pengaruh dan perlakuan terbaik serta untuk membandingkan efektivitas dedak padi dengan penambahan tepung daun sukun dan tepung kalsit batu sebagai bahan pengawet selama disimpan terhadap kandungan zat makanan dedak padi. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 4x5 dengan 3 kali ulangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 4x5 dengan 3 kali ulangan. Faktor A terdiri atas 4 perlakuan : P0 = dedak padi tanpa pengawet, P1 = dedak padi + 3% tepung daun sukun, P2 = dedak padi + 3% tepung kalsit batu, P3 = dedak padi + 3% tepung daun sukun + 3% tepung kalsit batu. Faktor B adalah 5 periode penyimpanan (minggu) : M0 = 0 minggu, M1 = 1 minggu, M2 = 2 minggu, M3 = 3 minggu, dan M4 = 4 minggu. Setiap perlakuan terdiri atas 3 ulangan. Parameter yang diukur yaitu kandungan air, abu, lemak kasar, protein kasar, serat kasar dan BETN. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan terdapat interaksi antara penambahan bahan pengawet dengan lama penyimpanan dedak padi yang memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan air dan memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap BETN. Pada penambahan bahan pengawet dengan lama penyimpanan dedak padi yang memberikan pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan abu, lemak kasar, serat kasar dan BETN dedak padi. Pada penambahan bahan pengawet dengan lama penyimpanan, dedak padi mengalami peningkatan kandungan air, serat kasar, protein kasar namun mengalami penurunan kandungan BETN tetapi mempertahankan kandungan abu dan lemak kasar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan 3% tepung kalsit batu sebagai bahan pengawet yang disimpan selama 4 minggu merupakan perlakuan terbaik dimana dapat mempertahankan kandungan lemak kasar dan serat kasar dedak padi.

Kata Kunci : *Dedak padi, Tepung Kalsit Batu, Tepung Daun Sukun, Zat Makanan*